

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI KREATIVITAS PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 6 DI SD NEGERI WATUMALANG WONOSOBO

Lutfan Muntaqo, Rifqi Muntaqo, Siwi Pramita, Adam Aulia AR, Dhini Anggraini, Farda Nurul Zahroh, Sri Mega Utami.

Universitas Sains Al-Qur'an
elfanemqi@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima : 11 Desember 2024 Disetujui : 25 Desember 2025 Kata Kunci : Program Kampus Mengajar, Minat Belajar, Kreativitas Pembelajaran, Literasi, Numerasi, dan Adaptasi teknologi.	Minat belajar siswa berbeda-beda sesuai faktor yang mempengaruhinya, siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah. Oleh karena itu, Pendidik harus mengenali minat belajar siswa melalui penyediaan kurikulum yang tepat sesuai dengan minat siswa. Metodologi penelitian adalah kualitatif, objek penelitian SD Negeri Watumalang Wonosobo. Observasi, wawancara, dokumentasi dan <i>Focus Grup Discussion</i> digunakan untuk pengumpulan data. Data diseleksi sesuai topik kajian kemudian dilakukan penyusunan karya tulis secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif dan dokumentatif. Hasil penelitian, Penguatan Literasi siswa antara lain <i>Sibacce</i>, <i>English Fun</i>, Kelas Literasi, Estafet Soal. Penguatan Numerasi siswa antara lain <i>Numerasi Time</i>, Tarik Jaring-Jaring, Matematika Bercerita, Teka-Teki Silang Matematika, Adaptasi Teknologi siswa antara lain Pembelajaran Berbasis Media Teknologi, Pembelajaran Berbasis Komputer, Aplikasi <i>Wordwall</i>, Aplikasi <i>Microsoft Word</i>, dan Pelatihan Penulisan Teks Arab, dan Penunjang antara lain Pojok Baca, Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Bencana, Mading, Belajar Sambil Bermain, serta Sahabat Pena. Berbagai program penguatan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa SD Negeri Watumalang dibuktikan dengan hasil belajar dan keaktifan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. selain itu terdapat peningkatan pada kemampuan literasi dan kemampuan adaptasi teknologi.
ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : 11 December 2024 Accepted : 25 December 2025 Keywords: Teaching Campus Programs, Learning Interests, Learning Creativity, Literacy, Numeracy, and Technology Adaptation	<i>Students' learning interests vary according to the factors that influence them. Students who have high learning interests tend to be more motivated to learn and achieve better results than students with low learning interests. Therefore, educators must recognize students' learning interests by providing an appropriate curriculum according to students' interests. The research methodology is qualitative, the object of the study is SD Negeri Watumalang Wonosobo. Observation, interviews, documentation and Focus Group Discussions are used for data collection. Data are selected according to the topic of study and then written works are compiled logically and systematically. Data analysis techniques are descriptive and documentary. The</i>

results of the study, **Strengthening Student Literacy** include Sibacce, English Fun, Literacy Classes, and Question Relays. **Student Numeracy Strengthening** includes Numeracy Time, Pulling Nets, Storytelling Mathematics, Mathematical Crosswords, **Student Technology Adaptation** includes Technology Media-Based Learning, Computer-Based Learning, Wordwall Applications, Microsoft Word Applications, and Arabic Text Writing Training, and **Supporting** includes Reading Corners, Environmental Conservation and Disaster Mitigation, Wall Magazines, Learning While Playing, and Pen Pals. Various strengthening programs show an increase in the interest in learning of students at Watumalang Elementary School, as evidenced by the learning outcomes and activeness of students in participating in learning activities at school. In addition, there is an increase in literacy skills and technology adaptation skills.

1. PENDAHULUAN

Negara berkembang penting untuk memperhatikan pendidikan, sebagai transfer of knowledge. Islandia salah satu negara maju yang sangat memperhatikan pendidikan, banyaknya perpustakaan yang dibangun menunjukkan keseriusan pemerintah islandia memotivasi minat belajar anak didik. Untuk merespon perkembangan pendidikan di berbagai negara, pemerintah Indonesia melalui kurikulum merdeka membuat Program Kampus Mengajar untuk mempercepat pemerataan kualitas pendidikan dan tentunya membangun minat belajar anak secara bertahap.

Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dalam aktivitas operasional kependidikan oleh tenaga pendidik (Syah, 2013). Pendidikan berlangsung melalui dua jalur, yakni jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Pertama, Jalur sekolah dilaksanakan melalui proses pembelajaran di sekolah atau madrasah, kedua jalur luar sekolah dilaksanakan melalui proses pembelajaran di dalam keluarga dan masyarakat.

Problematika pembelajaran saat ini adalah, susahny menumbuhkan minat belajar siswa, baik terkendala faktor internal maupun eksternal. Minat memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan siswa. Minat melekat dalam diri siswa, dengan demikian siswa bisa belajar serius sesuai yang diminati. Minat akan tumbuh karena kadar tanggapan terhadap sesuatu, tidak ada minat berarti tidak ada pula pembelajar yang sebenarnya. Minat merupakan keadaan psikis seseorang yang tidak dapat dipaksakan (Arifin, 2018).

Minat belajar juga berkaitan sangat erat dengan motivasi belajar, seringkali rasa malas belajar yang timbul dari seorang anak didik tidak lepas dari tidak adanya minat untuk belajar pada dirinya. Mengangkat dari permasalahan ini, maka seorang pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Minat tidak hanya di wujudkan melalui pernyataan dan menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu dari pada lainnya, tetapi harus diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam pembelajaran. siswa yang berminat pada sesuatu akan condong untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak

mengabaikan yang lain (Djamarah, 2002). Suatu anggapan yang keliru adalah bila mengatakan bahwa minat dibawa sejak lahir.

Artikel pengabdian yang disusun oleh Lathifah Lamis, bahwa minat baca dengan menggunakan metode reading aloud sebagai salah satu metode efektif (Lathifah Lamis, Endang Sutra, Loliek Kania Atmaja, 2022). Artikel pengabdian yang ditulis oleh Ahmad Miftahul Akhyar, bahwa program kampus mengajar berdampak signifikan terhadap peningkatan aktivitas literasi di sekolah, dan juga meningkatnya karakter kepribadian peserta didik yang semakin disiplin dalam mengembangkan pengetahuan (ahmad miftakhul ahyar, 2023). kedua penelitian diatas telah membahas terkait minat baca menggunakan salah satu metode reading aloud, namun dalam artikel ini akan lebih banyak pembahasan terkait berbagai program kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Dan pada artikel kedua, memandang pentingnya program kampus merdeka sebagai wujud nyata pemerintah dalam mendukung program-program pendidikan, sehingga penulis memandang penting juga program kampus mengajar dengan berbagai program kegiatan yang dimunculkan, sebagai wujud kreativitas peserta kampus mengajar.

Minat merupakan unsur utama dalam pembelajaran, semakin tinggi minat belajar siswa semakin efektif dan efisien proses pembelajaran. Oleh karena itu, tugas pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa menjadi urgen, melalui Program Kampus Mengajar ini diharapkan dapat memotivasi berbagai kreativitas program pembelajaran di SD Negeri Watumalang Wonosobo.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SD Negeri Watumalang Kabupaten Wonosobo. Objek penelitian adalah pelaksanaan Kampus Mengajar Program Merdeka Belajar di SD Negeri Watumalang Kabupaten Wonosobo. Observasi, wawancara, dokumentasi dan Focus Grup Discussion digunakan untuk pengumpulan data. Data primer meliputi dokumen kegiatan dan nara sumber, sedangkan data sekunder berupa literatur cetak maupun online, dan

penelitian penelitian terkait sebelumnya (O'Connell, J., Bales, J., & Mitchell, 2021). Data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai dengan topik kajian kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif dan dokumentatif (Carvalho, N. A. R. de, Melo, S. S. e. S., Gouveia, M. T. de O., de Moraes, L. M. V., Santos, J. D. M., & Silva, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kampus Mengajar Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa

Program kegiatan merdeka belajar kampus merdeka sebagian besar meliputi pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik dan bela negara (Wulandari, 2021). Untuk program kegiatan yang dilaksanakan di kampus asal adalah diberikannya kebebasan mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar program studinya, melalui berbagai ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan program studi, dengan demikian mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan dari dosen wali atau pembimbing akademiknya. Dengan berbagai program merdeka belajar kampus merdeka dapat membentuk jiwa kolaboratif dan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa lebih produktif. Program Kampus Mengajar sendiri merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang diperuntukkan bagi mahasiswa di semua program studi dan perguruan tinggi di Indonesia dalam rangka ikut membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia, terutama dalam penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi (Indriani, Ari, 2023). Dan Kampus Mengajar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus dengan konversi 20 SKS (Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, 2022).

Minat sebagai kecenderungan dan kegairahan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu (Syah, 2013). Lebih mendalam lagi,

Syaiful memastikan siswa yang berminat terhadap sesuatu tidak hanya dibuktikan dengan perkataan, namun juga bisa dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran (Djamarah, 2002). Program Kampus Mengajar sebagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain penataan ulang perpustakaan-mading untuk meningkatkan literasi-numerasi serta adaptasi teknologi guna menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Dengan demikian tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat belajar siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, terbiasa membaca buku, membuat karya tulis dan muncul inisiatif belajar sendiri melalui adanya program Kampus Mengajar (Madini, 2023).

Ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 6 mencakup antara lain:

- a. Membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi;
- b. Membantu sekolah melaksanakan adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran;
- c. Pendampingan kepada kepala sekolah dan guru dalam bidang administrasi dan manajerial sekolah yang berkaitan dengan program;
- d. Sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek seperti Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar (PMM), AKM Kelas, Rapor Pendidikan, dan Perencanaan Berbasis Data (PBD);
- e. Memberikan inspirasi terkait perencanaan program sekolah yang berfokus pada kemajuan ilmu dan teknologi;
- f. Membantu peningkatan keterampilan dan penguatan karakter siswa; dan
- g. Memberikan motivasi kepada siswa agar tetap memiliki semangat untuk terus belajar dan menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi (Mengajar, 2023)

3.2. Program kegiatan Kampus mengajar di SD Negeri Watumalang Penguatan Literasi Si Bacce



Si Bacce merupakan kegiatan menonton film kemudian menceritakan ulang kejadian yang terdapat di film dan siswa menuliskan pengalaman pribadi, selanjutnya siswa diminta unjuk diri untuk menceritakannya. Program ini memiliki sasaran pada kelas 1, 2 dan 3. Kelas ini menjadi sasaran program dikarenakan siswa masih belum bisa menulis dan membaca secara lancar.

Program ini, diadakan setiap minggu sekali baik didalam maupun diluar kelas. Hasil kegiatan memberikan rekomendasi, perlu adanya bimbingan face to face antara guru dan murid agar murid lebih bisa dalam membaca dan menulis

English Fun



Program kegiatan ini adalah mengenalkan siswa dengan kosakata yang paling mudah seperti pengenalan, nama-nama buah, angka, nama hewan, warna, barang yang ada disekitar dan lagu-lagu berbahasa inggris yang mudah dipahami. Kegiatan ini melibatkan semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.

English Fun dilaksanakan setiap seminggu sekali, dan masih banyak siswa belum mengerti bahasa inggris dasar, sehingga perlu adanya pengenalan bahasa inggris dasar kepada siswa secara lebih intens.

Kelas Litrase



Pada kelas literasi ini, Siswa diberi pembelajaran tentang literasi dengan berbagai macam metode pembelajaran seperti TTS, ubur-ubur soal dan soal berlevel. Beberapa kelas yang menjadi fokus kegiatan ini adalah kelas 4, 5 dan 6.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan dengan adanya kelas literasi ini bisa menumbuhkan minat belajar anak memerlukan pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatiannya. Walaupun demikian, perlu adanya penambahan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Estafet Soal



Penguatan literasi siswa perlu diadakan estafet soal, sebagai pengembangan dari berbagai program sebelumnya. Dalam kegiatan ini, siswa diberi soal literasi dengan cara berkelompok kemudian menyelesaikannya seperti pesan berantai yang dilakukan diluar kelas. Kegiatan ini diperuntukkan siswa kelas 4, 5 dan 6, sehingga memudahkan mahasiswa KM6 dalam mengembangkan metode ini.

Program kegiatan ini dilaksanakan Setiap 3 minggu sekali, adapun tantangan yang dihadapi adalah kelas menjadi lebih ramai, butuh pendamping kelas yang lebih banyak untuk membantu menjalankan kegiatan ini.

Penguatan Numerasi

Numerasi Time



Kegiatan ini diarahkan pada siswa mewarnai angka. Numerasi time diawali siswa diberikan soal bergambar dan terdapat soal yang akan diselesaikan terlebih dahulu sebelum diwarnai. Adapun sasaran dari kelas ini adalah kelas 1, 2 dan 3, dan kegiatan ini sangat urgen untuk siswa kelas rendah, agar dapat mengenal operasi matematika dasar.

Tarik Jaring-Jaring



Tim Kampus Mengajar memberikan cara untuk membuat jaring-jaring bangun ruang pada siswa kelas 5, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengukur panjang jaring-jaring sehingga masih banyak siswa yang belum simetris dalam membuat jaring-jaring. Kegiatan ini sangat direkomendasikan, agar siswa mengenal lebih dini bangun ruang. Dan kegiatan ini dilaksanakan pada akhir bulan oktober.

Matematika Bercerita



Program kegiatan ini berawal dari adanya siswa yang kesulitan dalam memahami soal

bercerita sehingga tidak fokus dalam mengerjakan soal. Teknis program ini adalah tim KM menyediakan soal cerita, kemudian siswa menyusun/membuat model matematika dari soal tersebut. Untuk sasaran dari program ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6, dan dilaksanakan seminggu sekali. Harapan dari program ini adalah siswa mampu lebih siap dengan berbagai soal di level atau kelas selanjutnya.

Teka-Teki Silang Matematika



Program ini memiliki kesamaan dengan cerdas cermat, namun program ini didahului dengan mengerjakan soal-soal TTS bermateri matematika kemudian secara kompetisi setiap kelompok saling mendahului untuk menjawab soal dari TTS tersebut. Target dari program ini adalah kelas atas yakni kelas 5 dan 6. program kegiatan ini sebagai salah satu pengayaan metode pembelajaran, yang ditujukan agar siswa aktif dan senang terhadap pelajaran matematika.

Adaptasi Teknologi

Pembelajaran Berbasis Media Teknologi



Siswa sangat semangat mengikuti pembelajaran berbasis media, dan sebagai pemantik kepada siswa agar memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang positif dan mendukung pendidikannya. Pada program kegiatan ini, Tim KM menyediakan film dan video yang masih berkaitan dengan materi pembelajaran dari kelas 1 sampai kelas 6, adapun waktu kegiatan 2 minggu sekali.

Pembelajaran berbasis komputer; Aplikasi Wordwall, aplikasi Microsoft Word, dan pelatihan penulisan teks arab.



Beberapa program kegiatan terkait komputer menjadi program yang menarik bagi siswa, hal ini terbukti dengan minat yang sangat tinggi siswa. Pada program aplikasi wordwall, siswa diminta mengerjakan soal yang muncul dari layar LCD. Kemudian pada aplikasi word, siswa dikenalkan dan diajarkan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut. Dan terakhir, pada pelatihan menulis arab di komputer masih banyak siswa yang kesulitan, sehingga untuk program ini perlu pendampingan khusus bagi siswa yang minat pada bahasa arab.

Program Penunjang Pembelajaran Pojoek Baca



Membuat pojok baca dengan merenovasi perpustakaan lama yang sudah tidak dipakai, sehingga pojok baca baru bisa digunakan pada bulan november, dengan berbagai sumber belajar yang didapat dari para donatur.

Pelestarian Lingkungan Dan Mitigasi Bencana



Program ini sangat membantu dalam melestarikan alam dan mempercantik

lingkungan sekolah, kegiatan ini dilaksanakan bulan oktober. Dan melalui program ini siswa diajak menanam, merawat tanaman, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya tanaman bagi menanggulangi bencana tanah longsor, banjir dan sebagainya.

Mading



Tim KM melakukan pembuatan mading di semua kelas, dengan tema yang berbeda-beda. Diharapkan dengan adanya mading ini bisa memberikan ruang untuk siswa memperlihatkan bakat dan karya tulis mereka. Kegiatan ini, dilakukan pada 3 kali dalam 3 minggu di bulan Agustus. Kegiatan ini, untuk mengakomodir minat dan bakat siswa.

Belajar Sambil Bermain



Program belajar sambil bermain dilakukan untuk kelas rendah, salah satu proyeknya adalah membuat karya tangan dengan stempel batang pohon pisang. Hasil karya dari siswa yang dibantu Tim KM ini bertujuan pengayaan pengalaman belajar baru dan memancing kreativitas siswa

Sahabat Pena



Program sahabat pena bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan sekolah yang berada di lingkungan Watumalang, dalam hal ini

SD N 2 Krinjing Watumalang. Prakteknya, Siswa menulis surat pada selembar kertas dan dikirimkan ke SD N 2 Krinjing, dan saling membalas pesan sahabat pena. Siswa mendapatkan relasi teman yang banyak dan agar siswa belajar menulis surat yang baik dan benar.

4. PENUTUP

Program Kegiatan Kampus Mengajar angkatan 6 di SD Negeri Watumalang Wonosobo meliputi Literasi (Sibacce, English Fun, Kelas Literasi, Estafet Soal), Numerasi (Numerasi Time, Tarik Jaring-Jaring, Matematika Bercerita, Teka-teki Silang Matematika), Adaptasi teknologi (Pembelajaran Berbasis Media Teknologi, Pembelajaran berbasis komputer; Aplikasi Wordwall, aplikasi Microsoft Word, dan pelatihan penulisan teks arab) dan Penunjang (Pojok Baca, Pelestarian Lingkungan Dan Mitigasi Bencana, Mading, Belajar Sambil Bermain, Sahabat Pena). Minat belajar siswa SD Negeri Watumalang semakin meningkat dibuktikan dengan hasil belajar dan keaktifan siswa mengukti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemampuan literasi terutama dalam berbahasa Inggris, siswa mengenal kosa kata dan pelafalannya, kemudian dalam numerasi, siswa senang dan tertantang untuk membuat jaring-jaring matematika sesuai dengan rumus yang disampaikan oleh mahasiswa. Pada kemampuan adaptasi teknologi, siswa sangat bersemangat memahami media teknologi yang disajikan oleh mahasiswa. Dan program penunjang, banyaknya program membuat siswa lebih terkondisikan dalam kegiatan di luar kelasnya, seperti adanya siswa yang di pojok baca, maupun melestarikan lingkungan sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

ahmad miftakhul ahyar, ema zumrotun. (2023) 'upaya meningkatkan budaya literasi di sekolah dasar melalui implementasi program kampus mengajar', *Attadrib; Jurnal Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), pp. 291–301.

Arifin, R.A.M.D.S. (2018) 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Bab Shalat Dengan Menggunakan Media Visual DI SD MUHAMMADIYAH 8 SURABAYA', *Tadarus: Jurnal*

Pendidikan Islam, 7(1), p. 16.

- Carvalho, N. A. R. de, Melo, S. S. e. S., Gouveia, M. T. de O., de Moraes, L. M. V., Santos, J. D. M., & Silva, R.S. de S. (2019) 'Quality of nursing care in a maternal intensive care unit', *Enfermeria Global*, 18(3), pp. 83–126.
- Djamarah, S.B. (2002) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Indriani, Ari, et al. (2023) 'Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada Kampus Mengajar Angkatan 5', in *Seminar Nasional Pendidikan*. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Lathifah Lamis, Endang Sutra, Loliek Kania Atmaja, E.R. (2022) 'Meningkatkan minat baca siswa kelas V program kampus mengajar angkatan III di SD Negeri 118 Bengkulu Utara menggunakan metode membaca nyaring (reading aloud)', *Jurnal Pengabdian masyarakat Bestari*, 1(5), pp. 299–310.
- Madini, S. (2023) 'Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman', *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 42–48.
- Mengajar, T.P.K. (2023) *Buku Panduan Kampus mengajar; Angkatan 6 Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan, Direktorat jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- O'Connell, J., Bales, J., & Mitchell, P. (2021) 'Literature in Digital Environments: Changes and Emerging Trends in Australian School Libraries', in *IASL Annual Conference Proceedings*, pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.29173/iasl7467>.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N.P. (2022) 'Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar', *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), pp. 100–105.
- Syah, M. (2013) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosda karya.

Wulandari, D. (2021) *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan ImplementasiMerdeka Belajar Kampus Merdeka*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen.Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.